

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang bagaimana mengumpulkan dan mengolah data agar penelitian yang diharapkan dapat tercapai (Wiratna, 2014). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Studi ini bermaksud mengungkap hubungan antara pengetahuan K3RS dengan kepatuhan pelaksanaan SOP penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) pada perawat bedah di kamar operasi.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Wiratna, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat bedah di Kamar Operasi Rumah Sakit Karsa Husada Batu yang berjumlah 20 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam penelitian (Wiratna, 2014) atau objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi tersebut

(Notoatmodjo, 2018). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu perawat bedah yang bekerja di kamar operasi Rumah Sakit Karsa Husada Batu sebanyak 20 responden.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling. Teknik total sampling yang dipilih yaitu dengan sampling jenuh (sensus) yaitu metode pengambilan sampel bila semua anggota populasi berjumlah kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2014), yang mana dalam penelitian ini jumlah populasi adalah sebanyak 20 orang.

Dalam penelitian keperawatan, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

A. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Bersedia menjadi responden penelitian

B. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai sebab atau faktor (Wiratna, 2014). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Sedang cuti atau dinas luar

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya (Wiratna, 2014).

1. Variabel bebas

Variabel bebas (variable independen/variabel eksogen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Wiratna, 2014). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan K3RS perawat bedah.

2. Variabel terikat

Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel bebas (Wiratna, 2014). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan pelaksanaan SOP penggunaan APD.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang digunakan sebagai pengukuran dalam penelitian (Wiratna, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Antara Pengetahuan K3RS dengan Kepatuhan Pelaksanaan SOP Penggunaan APD pada Perawat Bedah di Kamar Operasi Rumah Sakit Karsa Husada Batu

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala Data	Skor
1.	Pengetahuan K3RS perawat	Sebuah penilaian terhadap setiap perawat untuk mengetahui tingkat pengetahuan K3RS yang diukur dengan mengisi lembar kuesioner pengetahuan K3RS	1. Pengertian dan manfaat K3RS 2. Kecelakaan kerja 3. APD 4. Klasifikasi limbah medis	Kuesioner pengetahuan K3RS	Nominal	Kategori interpretasi skoring : 1. Baik 2. Kurang
2.	Kepatuhan Pelaksanaan SOP	Sebuah penilaian terhadap perawat untuk mengukur	Melakukan penggunaan APD dengan	Lembar observasi kepatuhan	Nominal	Kategori interpretasi skoring :

	Penggunaan APD	tingkat kepatuhan pelaksanaan SOP penggunaan APD yang diukur dengan mengisi lembar observasi penggunaan APD sesuai SOP	benar sesuai SOP	penggunaan APD		1. Patuh 2. Tidak patuh
--	-------------------	---	---------------------	-------------------	--	----------------------------

3.5 Tempat dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di Kamar Operasi Rumah Sakit Karsa Husada Batu pada 16 Oktober – 3 November 2023.

3.6 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi dari responden sesuai lingkup penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian yang biasa digunakan adalah dengan menggunakan tes, wawancara, observasi, kuesioner atau angket, survei, dan analisis dokumen (Wiratna, 2014). Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket dan observasi.

1. Kuesioner atau angket

Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini menggunakan formulir yang disebarkan kepada perawat bedah yang bekerja di Kamar Operasi Rumah Sakit Karsa Husada Batu yang sebelumnya dilakukan penjelasan atau petunjuk pengisian formulir oleh peneliti.

2. Observasi

Adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian (Wiratna, 2014).

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang diartikan sebagai alat bantu merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam bentuk benda, misalnya angket, daftar cocok atau pedoman wawancara, lembar pengamatan atau panduan pengamatan, soal tes, skala sikap, dan lain-lain. Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data. Pemilihan satu jenis metode pengumpulan data kadang-kadang dapat memerlukan lebih dari satu jenis instrumen. Sebaliknya satu jenis instrumen dapat digunakan untuk berbagai jenis metoda (Muqorrobin, 2013).

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel bebas dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang pengetahuan K3RS. Instrumen yang digunakan ini adalah instrumen yang sudah ada dan sudah baku serta sudah diuji uji validitas dan uji reliabilitas dengan hasil r hitung $> r$ tabel. Dan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil nilai reliabilitas $>$ batas *Cronbach's Alpha* ($0,870 > 0,600$).

Kuesioner tersebut terdiri dari 10 butir pertanyaan dengan jawaban pilihan ganda (*multiple choice*) yaitu a, b, c, d. 10 pertanyaan tersebut membahas tentang pengertian dan manfaat K3RS (nomor 1, 2), kecelakaan kerja di area kamar operasi (nomor 3, 4, 5, 6, 7, 8), APD (nomor 9), dan klasifikasi limbah medis (nomor 10). Rentang skor untuk pertanyaan tersebut adalah bernilai 10 jika benar dan bernilai 0 jika salah. Skor terendah adalah 0 (10×0) dan skor tertinggi adalah 10 (10×1). Kategori dari hasil penilaian jawaban responden adalah:

- a. Baik
- b. Kurang

Sedangkan instrumen yang digunakan untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi ini menggunakan cara *checklist* dalam mengamati setiap sampel atau objek penelitian sehingga setiap perawat yang bertugas saat melakukan penggunaan APD, peneliti menyocokkan dengan lembar observasi penggunaan APD sesuai SOP di instansi terkait. Terdapat 5 aspek SOP penggunaan APD yang akan diobservasi yaitu masker bedah/N95, gaun pelindung, sarung tangan (*handscoon*), kacamata pelindung (*googles*)/pelindung wajah, dan sepatu boot dengan skala *guttman* (patuh/tidak patuh). Jika responden melakukan sesuai SOP (patuh), maka akan diberi skor/nilai 1. Sebaliknya jika responden tidak melakukan sesuai SOP (tidak patuh), maka akan diberi skor/nilai 0.

Instrumen lembar observasi ini terdiri dari 38 butir pernyataan dengan 5 cakupan observasi APD yaitu masker bedah atau masker N95 (8 pernyataan), penutup kepala (7 pernyataan), sarung tangan atau *handscoon* (7 pernyataan), gaun pelindung (10 pernyataan), pelindung wajah atau pelindung mata (5 pernyataan), dan pelindung kaki atau seapatu boot (1 pernyataan). Rentang skor yang digunakan untuk masing-masing cakupan APD yang diobservasi adalah :

$$\frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Kategori dari hasil penilaian jawaban responden untuk seluruh cakupan observasi SOP APD adalah:

- a. Patuh
- b. Tidak patuh

3.8 Analisa Data

Analisa data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuan dari Analisa data ini adalah untuk mendeskripsikan data dan membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (Wiratna, 2014).

3.8.1 Analisa Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui atau mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian. Analisis ini hanya menganalisis frekuensi dan persentase masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini mendeskripsikan karakteristik responden yaitu perawat bedah yang dinyatakan dalam bentuk kategori persentase pengetahuan K3RS perawat bedah dan kepatuhan pelaksanaan SOP penggunaan APD pada perawat bedah di kamar operasi.

3.8.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan setelah analisa univariat terhadap variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan *correlation* untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan K3RS perawat bedah dengan kepatuhan

pelaksanaan SOP penggunaan APD. Uji Analisa data yang digunakan adalah uji *Chi Square*.

Dalam menganalisa presentase responden untuk tiap kategori dalam suatu variabel dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P : Presentase responden

f : Jumlah responden

n : Jumlah keseluruhan responden

Kriteria hasil perhitungan sebagai berikut:

100% : Seluruhnya

76% – 99% : Hampir seluruh dari responden

51% – 75% : Sebagian besar dari responden

50% : Setengah dari responden

26% – 49% : Sebagian kecil / hampir setengah dari responden

1% – 25% : Sangat sedikit dari responden

0% : Tidak seorangpun dari responden

3.9 Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan teknik statistik adalah bagian dari rangkaian proses kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan informasi data yang dibutuhkan. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Heryana, 2020):

1. *Editing* (Penyuntingan Data)

Adalah kegiatan pengecekan data yang sudah diperoleh melalui pengisian kuesioner kemudian di sunting apakah lengkap dan dapat menjawab pertanyaan penelitian dan atau memenuhi syarat untuk menguji hipotesis. Jika tidak lengkap maka harus menanyakan dan melakukan pendataan ulang agar didapat data yang lengkap dan relevan.

2. *Coding* (Lembaran Kode/Kartu Kode)

Kegiatan merubah data dalam bentuk lembaran atau kartu kode berupa format yang terdiri dari tabel yang dibuat sesuai dengan data konsistensi kategori yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

Kode yang digunakan dari beberapa variabel sebagai berikut:

a. Pengetahuan K3RS

Pada instrumen variabel pengetahuan K3RS diberikan kode:

Baik diberikan kode “1”

Kurang diberikan kode “2”

b. Kepatuhan pelaksanaan SOP penggunaan APD

Pada instrumen variabel kepatuhan pelaksanaan SOP penggunaan APD diberikan kode:

Patuh diberikan kode “1”

Tidajk patuh diberikan kode “2”

3. *Data Entry*

Kegiatan mengisi kolom dengan semua data yang telah di edit/di sunting dan di *coding* atau semua data yang sudah memiliki kartu kode lengkap

sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan ke dalam aplikasi komputer.

4. Tabulasi data

Adalah kegiatan membuat tabel data sesuai dengan tujuan peneliti dan data yang diambil dari alat ukur yang sudah digunakan.

5. *Processing*

Data yang sudah dimasukkan dianalisis agar memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian dan untuk membuktikan apakah hipotesis yang sudah dibuat terbukti benar atau ditolak oleh hasil analisis. Aplikasi yang digunakan untuk proses pengolahan data pada penelitian ini adalah SPSS 26.0.

6. *Cleaning*

Adalah pengecekan kembali apakah data yang sudah dimasukkan benar atau terdapat kesalahan. Hal ini mencegah terjadinya *missing data*.

3.10 Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan surat keterangan layak etik dengan No. 020/2061/102.13/2023 yang diterbitkan oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) RSUD Karsa Husada Batu pada 6 Oktober 2023.

Menurut Notoatmodjo (2018), ada 4 prinsip etika penelitian :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti memberikan izin kepada subjek penelitian untuk menghormati hak dan martabatnya (responden). Subyek penelitian menerima formulir persetujuan setelah mendengar tentang metodologi penelitian. Formulir

persetujuan hanya akan ditandatangani oleh subjek penelitian jika mereka setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti akan menghormati hak subjek dan tidak memaksa mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian jika mereka keberatan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang ia ketahui kepada orang lain. Oleh sebab itu untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak akan mempublikasikan identitas dan data pasien, peneliti juga tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan inisial atau kode pada masing-masing lembar tersebut. Data yang diperoleh akan digunakan hanya untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Dalam penelitian ini, peneliti selalu menjelaskan prosedur penelitian dan menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan yang aman dan keuntungan yang sama.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and beneficence*)

Selama proses penelitian, peneliti berusaha meminimalkan efek yang merugikan bagi subjek penelitian dengan menjalin komunikasi yang baik, rasa saling percaya antara peneliti dan subjek penelitian. Jika terjadi hal yang merugikan pada subjek penelitian yang disebabkan oleh

intervensi yang diberikan oleh peneliti, peneliti bertanggung jawab penuh atas perawatan dan kesehatan dari subjek penelitian dengan cara menanggung semua biaya perawatan subjek penelitian.